

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dalam menghadapi globalisasi ekonomi saat ini, perusahaan membutuhkan sistem pelatihan SDM berdasarkan *Total Quality Management* yang mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia kelas dunia.

Pelatihan SDM profesional mengharuskan perusahaan memiliki 6 *mindset*. Ke-6 *mindset* tersebut digunakan untuk menggerakkan pandangan ke arah yang lebih besar, menyeimbangkan paradoks, meyakini proses di atas struktur, menghargai perbedaan-perbedaan, mengelola perubahan dan melakukan *lifelong learning*. Dengan demikian, pelatihan dan pengembangan berdasarkan TQM akan mampu menghasilkan SDM profesional sebagai keunggulan kompetitif perusahaan yang akan mengantar suatu perusahaan menuju kinerja kelas dunia.

Pelatihan yang lain agar perusahaan mampu menghasilkan kualitas kelas dunia adalah dengan cara mengembangkan kemampuan *marketers*. Pengembangan kemampuan *marketers* dapat melalui *adding value*, yaitu menambah nilai bagi proses penciptaan *customer value* untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Marketers* harus mempunyai value inspiratif, inovatif, intuitif dan imajinatif. Cara lain perusahaan dalam mengembangkan kemampuan *marketers* adalah dengan menghasilkan *superior customer value* yang sesuai dengan harapan pelanggan.

Pengaruh sistem penghargaan dalam praktek pemanufakturan TQM dapat mengurangi dan memperkuat perilaku yang diinginkan untuk keberhasilan penerapan TQM. Efektivitas teknik TQM dapat dicapai apabila penerapan teknik TQM dalam perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, para manajer akan lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan jika mereka menerima informasi yang lengkap dan kompensasi yang lebih baik.

